

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Jenis penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan data berupa angka serta pengolahan data secara sistematis dan terukur sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif.³⁰

²⁹ Metode Penelitian, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori ^ Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif*, ed. by M.Pd Irmayanti, S.Pd. (medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023).

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta)2021 Hal.8 (Bandung:Alfabeta, 2021).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan setelah proposal memperoleh persetujuan sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan. Proses penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengelohan data dan analisis data, serta penyusunan laporan tugas akhir penelitian. Secara keseluruhan, kegiatan penelitian di perkiran berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dengan penyesuaian kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari asal-usul subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.³¹

Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.

Populasi dalam penelitian berjumlah 100 responden yang diambil dari Kecamatan Semidang Gumay yang pernah melakukan pembelian produk halal.³²

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2018).

³² BPS Kota Bengkulu, *Kota Bengkulu Dalam Angka Bengkulu*

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut sebagai perwakilan, harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi.³³ Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian tersebar di beberapa kecamatan dengan jumlah penduduk yang berbeda sehingga membentuk strata berdasarkan wilayah administrasi. Menurut Sugiyono (2019), *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi memiliki karakteristik yang heterogen, tetapi di dalam tiap strata bersifat homogen. Dengan demikian, teknik ini memungkinkan setiap kelompok

Municipality in Figures (©BPS Kota Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Municipality, 2025).

³³ P Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd,," ALFABETA, Cv, 2019.

dalam populasi memperoleh peluang yang proporsional untuk terlibat sebagai sampel penelitian.³⁴

$$N = 7.086$$

Error: 10%

$$N: \frac{7.086}{1 + 7.086 \cdot (0,1)^2}$$

$$7.086 \cdot 0,01 = 70,86$$

$$1 + 66 = 70,86$$

$$N = \frac{7.086}{70,86}$$

$$70,86$$

$$N = 98,5936$$

Hasil 98,51 di bulatkan ke atas menjadi 99

Kesimpulan: Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan rumus slovin, jumlah sampel minimal untuk populasi sebanyak 7.086 orang dengan tingkat error 10% adalah 99 di bulatkan menjadi 100 responden.

Jumlah penduduk di Kecamatan Semidang Gumay pada tahun 2025 sebanyak 7.086 dan 10 orang lainnya adalah non muslim. Sampel yang di ambil adalah sebanyak 100 orang.

³⁴ Sugiyono.

D. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, oleh sebab itu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta meneliti pada populasi dan sampel tertentu.³⁵

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan atau yang dikenal (*field research*) merupakan suatu penelitian dimana untuk mengumpulkan data serta informasi penelitian, peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian seperti menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis kembali.³⁶

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

Diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner/angket kepada konsumen yang berdomisili di Kecamatan Semidang Gumay, Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait

³⁵ Prof Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)," *Bandung: Alfabeta* 28, no. 1 (2015): 12.

³⁶ Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi: Andi, 2014).

variabel-variabel penelitian secara terukur sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif.

b) Data Skunder

Diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian terdahulu, artikel, serta data yang tersedia dari pihak lain terkait dengan topik penelitian. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis, serta membandingkan temuan penelitian dengan hasil studi sebelumnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dan dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti atau petugas.³⁷ Dengan kata lain, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan meminta jawaban yang ditulis juga. Dalam penelitian ini, kuesioner adalah alat utama untuk menghimpun data primer.

³⁷ Metode Sugiyono, “Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” Bandung: Alfabeta, 2008.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana pernyataan disertai pilihan jawaban dengan skala Likert, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Menurut Budiaji, skala likert 1-5 memiliki hasil indeks validitas dan realibilitas yang lebih baik disbanding skala likert 1-4. Sehingga peneliti menggunakan skala likert 1-5 yang terdiri dari 5 kategori jawaban, yaitu:

Tabel 3 1 Skala Likert

Bobot Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Budiaji, 2013

b. Wawancara

Wawancara Terbatas (Jika Diperlukan) Peneliti juga membuka kemungkinan melakukan wawancara terbatas dengan beberapa responden untuk menggali data tambahan, khususnya apabila ditemukan jawaban yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut dari hasil kuesioner. Teknik ini bersifat pelengkap guna memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan dipahami untuk mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian Identifikasi variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Sumber	Skala Ukur
1	Tingkat Pemahaman (X1)	Tingkat Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman menurut Sadiman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan,	1. Interpretasi 2. Memberi contoh 3. Mengklafikasi 4. Meringkas 5. Menyimpulkan	M. Iqbal (2019)	1-5

		menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya			
2	Label Halal (X2)	Label halal merupakan jaminan dari lembaga berwenang, seperti LPPOM MUI, yang menyatakan bahwa suatu produk telah memenuhi standar kehalalan sesuai syariat Islam. Pencantuman label halal bertujuan memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi konsumen	1. Gambar 2. Tulisan 3. Kombinasi gambar dan tulisan 4. Menempel pada kemasan	Peraturan Pemerintah nomor 69 tahun 1999	1-5

		dalam menggunakan produk.			
3	Religiusitas	Religiusitas adalah tingkat penghayatan, kepatuhan seseorang terhadap nilai-nilai keyakinan serta ritual agama yang di anutnya.	1. Keyakinan 2. Praktek ibadah 3. Pengetahuan /pengahayat an	Ahmad (2020)	1-5
4	Keputusan Pembelian Masyarakat	Keputusan adalah kemampuan konsumen dalam memilih yaitu dengan cara mengurutkan tinggi rendahnya daya guna yang di proleh dari mengkonsumsi sekelompok barang yang berbeda.	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Waktu pembelian 4. Pilihan Penyaluran 5. Jumlah Pembelian	Azmansyah dan Emkhad (2017)	1-5

Sumber: Data di olah 2026

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengukur angka. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan aktivitas analisis untuk menentukan dampak dari variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha. Semua analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yang digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dan parsial. Studi ini menggunakan tiga variabel bebas, sehingga model yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda untuk mendapatkan nilai yang baik. Ini berarti bahwa asumsi normalitas, multikolinieritas, dan tidak adanya heterokedastisitas harus terpenuhi. Jika tidak ditemukan, asumsi klasik telah terpenuhi.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

d. Digunakan untuk mengukur valid tidaknya setiap item pernyataan.

e. Rumus:

f.
$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

g. Keterangan:

- h. r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- i. $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y
- j. $\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X
- k. $\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y
- l. $(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- m. $(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.³⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan alat ukur (instrumen) data penelitian yang dapat dipercaya keabsahannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian. Semakin reliabel sebuah instrumen penelitian kekonsistennannya juga akan semakin tinggi. Hal ini juga akan tetap sama dengan hasil uji terhadap responden yang memberikan jawaban pada waktu yang berbeda, hasil jawaban juga tetap sama maka dapat dikatakan reliabel.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R^D*.

³⁹ Dkk Abigail Soesana., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengukur konsistensi dari sekumpulan variabel dalam kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$, maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk menentukan apakah distribusi suatu model regresi variabel pengganggu atau residual normal atau tidak. Dalam uji T dan F, asumsi adalah bahwa residualnya mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menggunakan kolmogrow smirnov. Menurut dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, jika signifikansi signifikansi lebih besar dari 0,05, maka individu yang diuji dianggap normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji *multikolinearitas* untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model korelasi yang baik, setidaknya tidak ada korelasi antar variabel. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi

oleh *multikolinearitas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFN dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolinearitas* pada model regresi penelitian.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ berarti model regresi memiliki bias *multikolinearitas*⁴⁰.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*⁴¹.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua alat uji yaitu, uji statistik t dan uji statistik F.

⁴⁰ Muri Yusuf, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan' (Prenada Media, 2016).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

a. Uji Statistik t

Dalam analisis statistik, uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, hal ini menunjukkan bahwa peneliti ingin memastikan apakah perbedaan antar kelompok yang dibandingkan signifikan secara statistik. Ketika hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki efek parsial yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara dua kelompok atau kondisi bersifat signifikan secara statistik.⁴²

b. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas, yaitu tingkat pemahaman, label halal dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat keputusan pembelian Masyarakat Dalam Memilih Produk Halal

⁴² Dkk Anisa Fitri., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

Tabel anova persamaan regresi dapat dilihat untuk mengetahui hasil penelitian ini. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara bersamaan, tetapi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.²⁰ Namun, rumus berikut dapat digunakan untuk mengetahui nilai F dari tabel:

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n - k)$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan, kita dapat mengetahui nilai R², atau koefisien determinasi. Nilai R² menunjukkan besarnya persentase pengaruh, dan sisa persentase menunjukkan besarnya pengaruh variabel di luar penelitian yang mempengaruhi (1-R²).